

ABSTRAK

Rohmat Wahyu Arifudin: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis *Circular Economy* (Studi Riset Aksi *Asset Based Community Development* di Kampung Inspirasi, Desa Jatiendah, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan sampah yang belum terkelola secara optimal dan berdampak pada kerusakan lingkungan. Pengelolaan sampah yang kurang tepat dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti pencemaran air dan tanah, serta gangguan kesehatan. Permasalahan ini bukan hanya tanggung jawab pemerintah, melainkan juga peran aktif masyarakat dalam mengelolanya.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis pengelolaan sampah dan mengidentifikasi aset yang ada di Kampung Inspirasi, (2) menganalisis penerapan konsep ABCD dalam mendukung pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah berbasis *circular economy*, dan (3) menganalisis upaya pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah menjadi produk bernilai ekonomis.

Penelitian ini menggunakan landasan teori utama Pemberdayaan Masyarakat menurut Edi Suharto yang melihat pemberdayaan sebagai proses dan tujuan untuk mencapai kemandirian. Konsep Ekonomi Sirkular menurut Kircherr juga digunakan untuk menganalisis model pengelolaan yang menekan limbah dan memaksimalkan nilai sumber daya. Adapun kerangka kerja *Asset-Based Community Development* (ABCD) dari Kretzmann & McKnight (1993) yang menekankan pembangunan berbasis kekuatan dan potensi internal komunitas, bukan berdasarkan kekurangan.

Penelitian ini menerapkan metode Riset Aksi *Asset Based Community Development* (ABCD) yang berfokus pada penggalian kekuatan serta potensi komunitas melalui tahapan Appreciative Inquiry. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis kemudian dilakukan proses penulisan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ABCD berhasil mendorong masyarakat Kampung Inspirasi untuk memetakan dan memanfaatkan lima jenis aset utama secara partisipatif. Melalui siklus Appreciative Inquiry, masyarakat mengembangkan empat program utama: edukasi melalui Sekolah Sampah, kerajinan dari sampah anorganik, produksi kompos dan biopori untuk urban farming, serta biogas dari limbah organik. Program ini berdampak positif terhadap terciptanya lingkungan bersih, penguatan sosial, kemandirian komunitas, dan tambahan pendapatan warga, sekaligus membuktikan efektivitas integrasi ABCD dengan *circular economy*.

Kata Kunci: *Asset Based Community Development*; Ekonomi Sirkular; Pemberdayaan; Pengelolaan Sampah